

Suku Bunga dan Perputaran Piutang dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas

Erniwati Madya, Selvi

Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya
e-mail: Selvitoding6@gmail.com

©2021 –Jurnal Ilmiah Bongaya STIEM Bongaya.

Abstrak : *This review intends to measure whether interest rates and accounts receivable turnover affect profitability. Collecting information using financial information obtained from the summary of the budget using a cross sectional strategy. The object in this study is PT Bank Negara Indonesia Tbk, while the data used are financial statements for the period 2011 - 2020. The consequences of the fiscal report have been tested with traditional presupposition tests such as alleged normality, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity. Data analysis was carried out by testing the multiple regression method with the help of SPSS software. The results show that the cost of interest rates has a positive but not significant impact on profitability. Meanwhile, accounts receivable turnover has a positive and significant impact on the company's profitability. Third, the interest rate and the recording of accounts receivable turnover simultaneously affect the company's profitability.*

Keywords : Interest Rate, Accounts Receivable Turnover and Profitability

Abstrak : Tinjauan ini bermaksud untuk mengukur apakah tingkat suku bunga dan perputaran piutang mempengaruhi terhadap profitabilitas. Pengumpulan informasi menggunakan informasi keuangan yang diperoleh dari ringkasan anggaran menggunakan strategi cross sectional. Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan data yang dipakai adalah dan laporan keuangan dengan kurun waktu 2011 - 2020. Konsekuensi dari laporan fiskal telah dicoba dengan uji pengandaian tradisional seperti dugaan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Analisis data yang dilauan dengan menguji dengan metode regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tingkat suku bunga memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap rentabilitas. Sedangkan perputaran piutang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Ketiga, tingkat suku bunga dan pencatatan perputaran piutang secara simultan mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

Kata kunci : Suku Bunga, Perputaran Piutang dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia saat ini sedang tumbuh dan berkembang pesat sehingga menjadi salah satu bidang yang signifikan dalam perkembangan moneter. Bank memainkan peran yang sangat besar dalam mendorong perekonomian suatu negara. Hampir semua bidang yang terkait dengan latihan moneter selalu memerlukan administrasi bank. Dengan demikian, untuk perekonomian saat ini dan masa depan, perbankan memiliki situasi sebagai organisasi moneter yang mampu bekerja dengan perkembangan lalu lintas angsuran (Iskandar, Syamsu 2013). Namun, selain menambah pendapatan tertinggi bagi bank, risiko kredit juga sangat tinggi. Oleh karena itu, penyaluran kredit yang tepat dan sesekali sangat penting bagi bank untuk mengurangi kualitas kredit yang diberikan dalam meningkatkan keuntungan bank (Taswan, 2012).

Teknik BNI adalah mengikuti keuntungan bank di masa depan melalui perluasan aset dengan biaya minimal untuk mengurangi beban aset (COF). COA adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah aset yang dikumpulkan dari sumber yang berbeda sebelum dikurangi likuiditas wajib dasar yang secara konsisten harus dipertahankan oleh bank. Sekretaris Perusahaan BNI Mucharom mengatakan bahwa dengan memiliki pengeluaran aset

yang solid akan mengamankan pendapatan bersih organisasi (NIM) organisasi dari tekanan yang mungkin terjadi selama masa pemulihan dari pandemi dan mempercepat perekonomian.

Pameran keuangan organisasi bergantung pada manfaat, yaitu untuk melihat kapasitas organisasi untuk memperoleh manfaat pada tingkat tertentu dari kesepakatan, sumber daya, dan modal penawaran karena pemanfaatan yang kuat dan efektif dari modal yang digunakan dalam kegiatan organisasi. Manfaat besar tidak benar-benar menjamin kecukupan dan kecakapan suatu organisasi, kecuali jika dibandingkan dengan ukuran kelimpahan atau modal yang digunakan dalam menciptakan manfaat tersebut. Dalam mengetahui kemajuan produktivitas, salah satu unsur yang dapat dipertimbangkan adalah biaya pinjaman dan perputaran piutang.

Biaya pinjaman dengan produktivitas secara hipotetis menurut Riyanto (2013) biaya pembiayaan dapat mempengaruhi manfaat mengingat semakin tinggi tingkat manfaat, semakin baik produktivitas, ini memperluas manfaat yang diperoleh. Hal ini juga didukung oleh penemuan Keown *et al.* (2011), bahwa produktivitas keuangan yang tinggi dikendalikan oleh biaya pinjaman, semakin tinggi biaya pembiayaan, semakin tinggi manfaat moneter. Riyanto (2013), menyatakan bahwa perputaran piutang harus dimungkinkan dengan memanfaatkan korelasi antara kontribusi kredit dan ukuran catatan piutang. Penilaian serupa dikatakan oleh Sutrisno (2014) yang menyatakan bahwa piutang dapat diestimasi dengan memanfaatkan korelasi antara kontribusi kredit dan ukuran normal piutang. Hanafi dan Halim (2014) mengungkapkan bahwa perputaran piutang memanfaatkan korelasi antara kesepakatan kredit dan ukuran normal piutang.

Hubungan antara biaya pembiayaan dan produktivitas secara hipotesis terungkap oleh Munawir (2014) di mana perputaran piutang mempengaruhi keuntungan moneter karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin rendah manfaatnya. Munawir (2014) berpendapat bahwa: Semakin diperhatikan piutang setiap hari (*day's receivable*) suatu organisasi, semakin menonjol bahaya kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Selanjutnya, jika organisasi tidak melakukan penghematan terhadap potensi kemalangan yang muncul karena catatan yang tidak tertagih (tunjangan untuk kewajiban yang mengerikan), itu menyiratkan bahwa organisasi telah menetapkan bahwa manfaatnya terlalu besar (dilebih-lebihkan). Penilaian serupa disampaikan oleh Sutrisno (2014) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dapat diperkirakan dengan menggunakan pengujian antara pengaturan kredit dan ukuran normal piutang. Hanafi dan Halim (2014) mengungkapkan bahwa perputaran piutang diperkirakan dengan memanfaatkan korelasi antara kesepakatan kredit dan ukuran normal piutang.

Tabel 1. Return On Equity (ROE)

Ket	2016	2017	2018	2019	2020
Total Equity	603,032	702,330	808,572	845,605	891,337
Laba Bersih Setelah Pajak	11,410	13.771	15,092	15,509	3,321
ROE	2,7%	2,7%	2,8%	2,4%	0,5%

Sumber: Kinerja keuangan Bank Negara Indonesia(2021)

Berdasarkan tabel di atas, net benefit after charge dimana pada tahun 2019 adalah Rp 15,509 triliun menjadi Rp 3,321 triliun dari tahun 2020 Pengakuan ini menyusut 78% dibandingkan dengan kerangka waktu tahun sebelumnya. Hal; Hal ini terjadi akibat pandemi mahkota yang menyebabkan PT. Presentasi BNI Tbk di tahun 2020 membusuk. Keuntungan bersih PT. BNI Tbk dikontrak setahun lalu. Pandemi tersebut juga memperlambat laju penerimaan uang muka Bank Negara Indonesia. Untuk lebih memajukan pengembangan manfaat tahun ini, PT. BNI Tbk akan terus mengejar asumsi bisnis praktis, salah satunya memberdayakan kredit pemegang utang teratas di setiap fragmen kredit dan melanjutkan metodologi pengeluaran aset untuk membangun produktivitas (investasi.kontan.co.id, 2021).

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan reoritis penelitian terdahulu dan kerangka konseptual yang telah disusun diatas, maka dapat diajukan hipotesis yaitu:

- H1 : Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- H3 : Tingkat suku bunga dan perputaran piutang sama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cukup lama (periode 2011) - 2020). Dalam ulasan ini, contoh laporan fiskal PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2011-2020. Bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data *time series, time series* yaitu membuat peramalan dengan menggunakan asumsi bahwa masa depan adalah fungsi dari masa lalu (Heizer dan Render, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49123971
	Absolute	,099
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 23 Data Diolah (2021)

Hasil uji ordinararity menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov z dan asymp sig.(2-followed/2-way) adalah 0,200.> dari 0,05 hal ini menunjukkan nilai yang lebih menonjol dari 0,05 sehingga cenderung beralasan bahwa informasi yang digunakan dalam variabel itu disebarluaskan secara teratur.

Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,429	,357	1,202	,237
1 Tingkat suku bunga	-,016	,203	-,078	,938
Perputaran piutang	,033	,039	,865	,393

Sumber: SPSS 23 Data Diolah (2021)

Dilihat dari uji massa glisial di atas, menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel biaya pinjaman adalah 0,938 lebih penting dari 0,05 dan variabel perputaran piutang 0,393 lebih menonjol dari 0,05, menyiratkan bahwa terdapat heteroskedastisitas pada variabel biaya pembiayaan dan variabel biaya pembiayaan. variabel perputaran piutang sehingga informasi

tersebut dapat dicoba pada pengujian tambahan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minuman	Masximum	Mean	Std.Deviaton
Tingkat suku bunga	40	3,75	7,75	5,8375	1,15685
Perputaran Piutang	40	,24	11,83	3,5982	2,95464
Renatbilitas	40	2,66	18,88	9,0257	4,71113
Valid (listwise)	40				

Sumber: SPSS 23 Data Diolah (2021)

Hasil analisis statistik deskriptif cenderung terlihat bahwa normal (mean) untuk variabel biaya pinjaman adalah $5,8375 >$ (standar deviasi). Angka ini menunjukkan bahwa informasi yang digunakan dianggap kompeten sebagai tindakan dalam membedah variabel biaya pinjaman. Konsekuensi dari mendapatkan penjelasan yang terukur dapat dilihat bahwa dengan (mean) untuk faktor-faktornya. Catatan perputaran piutang adalah $3,5982 >$ 2,95464 (standar deviasi). Hasil pemeriksaan faktual ekspresif dapat diketahui bahwa nilai normal (mean) untuk variabel manfaat adalah $9,0257 >$ 4,71113 (standar deviasi). Angka ini menunjukkan bahwa informasi yang digunakan dianggap kompeten sebagai tindakan dalam membedah variabel produktivitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,934	,698		1,338	,189
1 Tingkat suku bunga	,577	,397	,203	1,453	,155
Perputaran piutang	,261	,075	,484	3,458	,001

Sumber: SPSS 23 Data Diolah (2021)

Dari tabel di atas, kondisi yang menyertainya diperoleh:

$$Y=0,934+0,577X1+0,261X2+e$$

Dari kondisi kekambuhan, sangat baik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Melihat kondisi di atas, konsistensi 0,934 memberikan pengaturan jika biaya pembiayaan dan perputaran piutang stabil atau sama dengan nol (0), maka pada saat itu ukuran produktivitas adalah 0,934. Koefisien relaps untuk variabel biaya pembiayaan sebesar 0,577 dan variabel perputaran piutang sebesar 0,261. . Koefisien kekambuhan biaya pembiayaan adalah positif, menyiratkan bahwa ketika biaya pinjaman meningkat, produktivitas akan meningkat, peningkatan biaya pinjaman sebesar 1% akan membangun manfaat sebesar 0,577 persen serta sebaliknya jika pengurangan biaya pinjaman sebesar 1% akan mengurangi produktivitas absolut sebesar 0,577 persen.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,934	,698	1,338	,189
1 Tingkat suku bunga	,577	,397	1,453	,155
Perputaran piutang	,261	,075	3,458	,001

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Rentabilits

Ha : $\beta_1 < 0$: Biaya pinjaman memiliki dampak positif dan besar terhadap produktivitas.
 Ho : $1 > 0$: Biaya pinjaman berpengaruh positif dan tidak relevan terhadap Produktivitas.
 Standar pengujian uji-t pada tabel adalah dengan asumsi nilai t-hit > ttabel atau nilai < 0,05, Ho diakui dan Ha ditolak. Berdasarkan tabel 5.10. cenderung terlihat bahwa kebesarannya adalah 1,453 sedangkan ukuran ttabel berada pada tingkat kepastian 95% dan tingkat peluang (40-1-1=38) maka pada titik tersebut nilai ttabel = 2,024 didapat. Karena nilainya lebih kecil dari ttabel dengan arti t sebesar 0,155 yang lebih penting (α) = 0,05, maka pada saat itu Ho diakui dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pinjaman berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap manfaat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020 jadi teori yang diajukan ditolak

2) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas

Ha : $\beta_1 < 0$: Perputaran Piutang Catatan memiliki dampak positif dan besar pada Manfaat.
 Ho : $1 > 0$: Perputaran Piutang Rekam berpengaruh positif dan immaterial terhadap Benefit Model uji t pada tabel 5.11. di atas adalah jika nilai t ttabel > ttabel atau nilai < 0,05 maka Ho diakui dan Ha ditolak. Berdasarkan tabel 5.10. cenderung terlihat bahwa besarnya - 3,458 sedangkan luas ttabel berada pada tingkat kepastian 95% dan tingkat peluang (40-1-1=38) maka pada titik tersebut nilai ttabel = 2.024 diperoleh. Karena nilai t-hit lebih penting daripada ttabel dengan arti t 0,010 < (α) = 0,05, maka pada saat itu Ha diakui dan Ho dihilangkan. Hal ini menyiratkan bahwa perputaran piutang memiliki dampak positif dan besar terhadap manfaat untuk periode 2011-2020 sehingga teori yang diajukan diakui.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,583	2	1,791	7,043	,003 ^b
1 Residual	9,411	37	,254		
Total	12,994	39			

Sumber: SPSS 23 Data Diolah (2021)

Tabel di atas menunjukkan besaran hasil uji F menghasilkan Fhitung sebesar (7.043), sedangkan untuk Ftabel dengan resep (df1) = k-1 dan (df2) = nk, dimana n adalah besaran pengujian dan k adalah besaran faktor (bebas + terikat) maka, pada saat itu, diperoleh nilai (df1)=(3-1)= 2 dan nilai (df2)=(40-3)=37, maka, pada saat itu, nilai Ftabel adalah (3,251) pada taraf kepentingan (α)= 0,05 atau 5%. Karena Fhitung 7,043 > Ftabel 3,251 dengan tingkat kepentingan 0,000 < 0,05, Ho ditolak dan Ha diakui, yang berarti bahwa biaya pinjaman dan perputaran piutang terhadap produktivitas membuat ulah dengan asumsi hipotetis harga tergantung pada alat angkut biasa.

Interpretasi Hasil Penelitian

Tingkat Suku Bunga Berpengaruh Positif Dan Signifikasin Terhadap Rentabilitas

Kondisi ini karena biaya pembiayaan terbesar senilai 7,75 pada bulan Desember 2014 membawa peningkatan keuntungan sebesar 18,87 pada bulan Desember 2014. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel biaya pinjaman, nilai kepentingan $0,155 > 0,05$ adalah diperoleh. maka pada titik tersebut variabel biaya pinjaman berpengaruh positif dan tidak relevan terhadap produktivitas.

Biaya pinjaman ini akan mempengaruhi individu untuk menerima pujian atau tidak, jika bunga yang ditawarkan tinggi, individu ragu-ragu untuk menerima pengakuan, namun tiba-tiba jika bunga yang diberikan rendah, banyak orang akan menganggap pujian tersebut. . Semakin banyak uang muka yang dikeluarkan mempengaruhi ukuran pembayaran yang diperoleh bank, mengingat pembayaran bank akan lebih diperhatikan, khususnya dari pembayaran premi dari kredit.

Perputaran Piutang Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Rentabilitas

Kondisi ini disebabkan oleh nilai perputaran piutang yang paling tinggi sebesar 10,24 pada bulan September 2014 sehingga meningkatkan produktivitas pada tanggal 14,05 September 2014. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel perputaran piutang diperoleh nilai kepentingan sebesar $0,001 < 0,05$, variabel perputaran piutang memiliki hasil yang menguntungkan dan penting untuk menguntungkan.

Dengan adanya piutang pada suatu bank yang juga akan mempengaruhi peningkatan tingkat perputaran piutang, dengan meningkatnya tingkat perputaran piutang, kas akan bertambah dan dapat digunakan kembali sebagai modal kerja yang berguna, yang akan mempengaruhi peningkatan kredit. Pertukaran dalam persekutuan, dengan pengaturan yang diperpanjang, modal kerja atau efisiensi terkait uang dalam persekutuan juga akan meningkat, kemudian dengan substitusi piutang yang lambat akan membuat tingkat perputaran piutang yang ditangguhkan menurun kemudian, pada saat itu, menunda tingkat perputaran modal yang berfungsi bersama uang tunai , saham dan aktiva tetap yang merupakan modal usaha yang akan digunakan sebagai pembagi dalam menjamin keuntungan moneter.

Variabel Tingkat Suku Bunga (X_1) Dan Variabel Perputaran Piutang (X_2)

Kondisi ini karena Sifat Pengadaan Sumber Daya dan Kredit Non Performing pada Benefit terdapat kesesuaian model dengan asumsi hipotetis esteem tergantung pada diseminasi yang khas sehingga tinjauan ini menunjukkan bahwa standar model Decency of Fit telah terpenuhi (Kok, 2011).

Pemeriksaan ini sesuai dengan eksplorasi yang dipimpin oleh Made Ita Widiyanti, dkk (2014) dimana konsekuensi eksplorasinya beserta biaya pinjaman dan pencatatan perputaran piutang berdampak positif dan kritis terhadap produktivitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kajian ini bertujuan untuk menentukan biaya Pembiayaan dan Perputaran Piutang atas Produktivitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011 – 2020.

Mengingat konsekuensi dari pengujian dan percakapan, sangat mungkin beralasan bahwa:

1. Variabel biaya pinjaman berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2020 sehingga spekulasi yang diajukan ditolak. Konsekuensi dari tinjauan ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya pinjaman menunjukkan peningkatan manfaat.
2. Variabel perputaran piutang pada dasarnya mempengaruhi produktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2020 sehingga spekulasi yang diajukan diakui.

Ini menyiratkan bahwa perputaran piutang mempengaruhi sumber daya eksekutif untuk memperoleh manfaat untuk memperluas produktivitas.

3. Sesuai dengan model kewajaran, biaya pinjaman dan perputaran piutang secara bersamaan mempengaruhi keuntungan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2020 sehingga spekulasi yang diajukan diakui. Ini menyiratkan bahwa biaya pembiayaan dan perputaran piutang merupakan komponen untuk memperluas manfaat.

Saran

1. Untuk Penelitian selanjutnya harus merinci unsur-unsur yang mempengaruhi manfaat tidak hanya dari sisi dalam organisasi tetapi juga untuk meneliti variabel-variabel dari sisi luar organisasi yang sebenarnya sehingga pemeriksaan selanjutnya bisa lebih lengkap.
2. Analisis masa depan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menambahkan beberapa faktor bebas lainnya sehingga variabel otonom dapat memperjelas variabel terikat lebih menonjol daripada penelitian sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham. (1993). *Administrasi Moneter*, Versi 10. Jilid 1 dan 2. Garis Besar: Alphonsus Sirait. Erlangga, Jakarta
- Djodjono, B., Mangantar, M., dan Roring, F. (2017). Dampak Perputaran Uang dan Perputaran Piutang terhadap Penyelenggaraan dalam Pembangunan Provinsi di Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 5(3), 3190-3199.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A. (2014). *Pemeriksaan Ringkasan Anggaran* (edisi ketujuh). UPP. AMP YKPN
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2009). *Manajemen Operasi Buku 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat
- Investasi.kontan.co.id. (2021). Pameran BNI 2020 menyusut, keuntungan turun 78,7% <https://investasi.kontan.co.id/news/>
- Hendra S.Raharja Putra. (2009), *Administrasi Moneter dan Pembukuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Syamsu. (2013). *Bank dan Organisasi Moneter Lainnya*. Jakarta : In Media
- Judissen, Rimsky. (2005). *Kerangka moneter dan pemungutan pajak di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir, (2011), *Investigasi Ringkasan Anggaran*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2014, *Bank dan Lembaga Moneter Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Jakarta: Pers Rajawali.
- Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset*
- Keown, A. J., Martin, J.D., J. W., dan Scott, J.D.F. (2011). *Administrasi Moneter : Standar dan Aplikasi*. PT. Indeks: Jakarta.
- Miskin, (2008). *Ekonomi Tunai. Sektor Perbankan dan Bisnis Moneter*. Versi 8. Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir. (2014). *Pemeriksaan Ringkasan Anggaran*. Yogyakarta: Merdeka
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pengeluaran Perusahaan* (edisi keempat). BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno, (2014). *Hipotesis Administrasi Moneter, Ide dan Aplikasi* (edisi pertama). Ekonesia, Yogyakarta.
- Taswan. (2012). *Pembukuan Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Widiantari, M.I., Suwarna, I. K., dan Expenses, P.E (2015). *Prolog Pembukuan*. Salemba Empat: Jakarta
- Wardhani, R.E (2019). Dampak Eksekusi Moneter dan Komponen Makroekonomi Terhadap Manfaat Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Pembukuan dan Eksplorasi*, 8(5), 1-21.

